

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Kemampuan menulis teks deskripsi memiliki peran penting sebagai bagian dari pengembangan keterampilan berbahasa siswa. Kemampuan ini memungkinkan siswa untuk menggambarkan objek, tempat, atau situasi secara rinci dan jelas, sehingga pembaca dapat memahami apa yang dijelaskan. Selain itu, menulis teks deskripsi melatih kepekaan siswa terhadap detail, membantu mereka menyusun informasi secara terstruktur, dan meningkatkan kreativitas dalam memilih kata – kata yang tepat. Penguasaan menulis deskripsi juga mendukung siswa dalam berbagai mata pelajaran dan kehidupan sehari – hari, seperti menjelaskan fenomena alam, menggambarkan suasana, atau menyampaikan informasi dengan akurat. Oleh karena itu, pembelajaran menulis teks deskripsi tidak hanya penting untuk penguasaan bahasa, tetapi juga untuk pengembangan kemampuan berpikir, berkomunikasi, dan memahami dunia secara lebih mendalam.

Salah satu upaya inovatif yang dapat diterapkan adalah penggunaan media Visualisasi Gambar 3D (miniatur) dalam pembelajaran menulis teks deskripsi. Media ini memungkinkan siswa untuk melihat, mengamati, dan merasakan objek secara nyata melalui representasi tiga dimensi. Miniatur memberikan pengalaman visual yang lebih konkret dibandingkan dengan gambar dua dimensi, sehingga siswa dapat menggali lebih banyak detail dan perspektif dalam proses mendeskripsikan. Dengan demikian, siswa tidak hanya menyalin informasi dari imajinasi terbatas atau dari gambar statis, tetapi juga mampu mengembangkan deskripsi yang lebih kaya, orisinal, dan menarik.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap siswa dan guru di SMPN 2 Kuningan menunjukkan bahwa media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran materi teks deskripsi berupa video/gambar. Meskipun metode ini membantu siswa dalam memahami konsep teks deskripsi, namun hasil tulisan siswa masih menunjukkan kekurangan dalam hal kedalaman deskripsi, penggunaan kosa kata yang terbatas, serta

kurangnya eksplorasi terhadap sudut pandang yang kreatif. Beberapa siswa juga menunjukkan kurangnya ketertarikan terhadap kegiatan menulis, terutama karena media yang digunakan kurang menggugah imajinasi atau tampak monoton.

Sebagai respon terhadap tantangan tersebut, media visualisasi gambar 3D berupa miniatur dipilih sebagai solusi alternatif. Miniatur memiliki kelebihan karena bersifat fisik dan nyata, memungkinkan siswa berinteraksi langsung dengan objek pembelajaran. Melalui pendekatan ini, siswa diharapkan lebih mudah memvisualisasikan objek yang hendak dideskripsikan, memperkaya pengolahan kata, dan terdorong untuk menyusun teks deskripsi secara lebih detail, sistematis, dan kreatif.

Beberapa penelitian yang membahas peningkatan kemampuan siswa dalam menulis teks deskripsi dengan media visualisasi 3D, diantaranya adalah penelitian yang ditulis dalam jurnal dengan judul “Penggunaan Media Visual Airpano pada Pembelajaran keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Tangerang Selatan Tahun Pelajaran 2022/2023” oleh Gilang Aulia Prasetya, 2023, UIN Jakarta. Penelitian ini menggunakan media visual Airpano untuk meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 3 Tangerang Selatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan Airpano dalam pembelajaran dan hasil belajar siswa setelah menggunakannya, dengan metode observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Hasilnya, menunjukkan bahwa media ini mendapatkan respons positif, meningkatkan semangat belajar, dan memberikan variasi dalam pembelajaran. Rata-rata nilai siswa adalah 80,9 (kategori A), dengan 72,5% siswa meraih nilai A dan 27,5% mendapat nilai B, tanpa ada yang berada di kategori C, D, atau E (Prasetya, 2023).

Penelitian kedua yaitu berjudul “Digitalisasi Objek Teks Deskripsi Berbasis Augmented Reality sebagai Media Pembelajaran Pada Siswa Kelas VII MTsN 1 Sinjai oleh Aris Sukardi, 2024, Universitas Islam Malang”. Penelitian ini bertujuan mengembangkan media pembelajaran berbasis *Augmented Reality (AR)* untuk membantu siswa kelas VII MTsN 1 Sinjai menulis teks deskripsi. Menggunakan metode *Research and Development (R&D)* dengan model Alessi dan Trollip,

penelitian ini melibatkan tahap perencanaan, perancangan, dan pengembangan. Hasil uji coba menunjukkan minat tinggi siswa terhadap AR dan peningkatan pemahaman materi, meskipun ada kendala teknis. Uji efektivitas menunjukkan bahwa siswa yang menggunakan media AR memiliki hasil belajar lebih tinggi dan konsisten dibandingkan dengan metode konvensional, sehingga media ini layak digunakan dalam pembelajaran. (Sukardi, 2024).

Penelitian ketiga yaitu berjudul “*Virtual Reality-Based Learning* pada Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi Kelas VII SMP oleh Alfi Ardhiati Solikhah, 2024, Universitas Muhammadiyah Purwokerto”. Penelitian ini menerapkan model pembelajaran berbasis Virtual Reality (VR) untuk meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP. Penggunaan VR diharapkan dapat meningkatkan antusiasme siswa dibandingkan metode sebelumnya yang hanya mengandalkan *handphone*, yang sering mengakibatkan plagiarisme dan kurangnya ide orisinal. Model ini dirancang untuk mengatasi kesulitan siswa dalam menemukan stimulus menulis dengan menghadirkan pengalaman belajar yang lebih interaktif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis VR sejalan dengan kebutuhan siswa dan menjadi inovasi bernilai dalam dunia pendidikan, khususnya dalam pengajaran menulis teks deskripsi. (Solikhah, n.d.).

Penelitian ke empat yaitu berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran 3D Buklet Berbasis Literasi Sains Mukhammad oleh Mukhammad Aji Fatkhurrohman, Amilatun Nasibah, Muriani Nur Hayati, Fahmi Fatkhomi, 2021, Universitas Panca Sakti Tegal”. Penelitian ini bertujuan mengetahui karakteristik media pembelajaran 3D buklet berbasis literasi sains dan kevalidan media pembelajaran 3D buklet berbasis literasi sains yang dikembangkan. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan dengan langkah-langkah penelitian meliputi analisis kebutuhan, tahap pengembangan, pembuatan desain produk, validasi oleh validator, evaluasi dan penyempurnaan, produk media yang dikembangkan. Hasil penelitian ini yaitu media pembelajaran 3D buklet berbasis literasi sains yang memiliki karakteristik literasi sains di dalamnya, antara lain sains sebagai batang tubuh pengetahuan, sains sebagai cara untuk menyelidiki, sains sebagai cara berfikir, dan interaksi antara sains, teknologi dan masyarakat (Fitriana, 2014).

Meskipun media berbasis teknologi tinggi tersebut menunjukkan hasil positif, penerapannya membutuhkan infrastruktur dan perangkat yang memadai, yang belum tentu tersedia di semua sekolah. Oleh karena itu, penelitian ini memberikan solusi alternatif berupa Media Visualisasi Gambar 3D dalam bentuk miniatur. Media ini memungkinkan siswa untuk mengamati objek secara langsung dari berbagai sudut pandang, meraba bentuk dan teksturnya, serta memperoleh gambaran yang lebih nyata dan utuh. Dengan pendekatan ini, siswa dapat terlibat secara aktif dalam proses observasi, sehingga mendorong mereka untuk lebih peka terhadap detail, memperkaya deskripsi, dan mengembangkan daya imajinasi dalam menulis.

Keunikan (*Novelty*) dari penelitian ini terletak pada penggunaan media 3D berupa miniatur yang belum banyak dikaji dalam konteks pembelajaran menulis teks deskripsi. Media ini bersifat humanis dan kontekstual, karena tidak bergantung pada teknologi tinggi, namun tetap mampu memberikan pengalaman belajar yang bermakna dan mendalam. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan model pembelajaran yang inovatif, humanis, dan kontekstual, serta memperkaya strategi pengajaran bahasa Indonesia secara umum.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari uraian latar belakang di atas dapat disimpulkan bahwa rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran menulis teks deskripsi dengan menggunakan media visualisasi gambar 3D kelas VII pada siswa SMP Negeri 2 Kuningan?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran menulis teks deskripsi dengan menggunakan media visualisasi gambar 3D kelas VII pada siswa SMP Negeri 2 Kuningan?
3. Bagaimana hasil pembelajaran menulis teks deskripsi dengan menggunakan media visualisasi gambar 3D kelas VII pada siswa SMP Negeri 2 Kuningan?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran menulis teks deskripsi dengan menggunakan media visualisasi gambar 3D kelas VII pada siswa SMP Negeri 2 Kuningan.
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran menulis teks deskripsi dengan menggunakan media visualisasi gambar 3D kelas VII pada siswa SMP Negeri 2 Kuningan.
3. Untuk mendeskripsikan hasil pembelajaran menulis teks deskripsi dengan menggunakan media visualisasi gambar 3D kelas VII pada siswa SMP Negeri 2 Kuningan.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan akan memberi manfaat baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut:

#### **1. Manfaat Teoritis**

Adapun secara teoritis, penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan tentang penggunaan media visualisasi gambar 3D dalam meningkatkan kemampuan menulis teks deskripsi. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori pembelajaran kreatif untuk pembelajaran menulis bagi guru-guru Sekolah Menengah Pertama.

#### **2. Manfaat Praktis**

- 1) Bagi Peneliti, diharapkan penelitian ini dijadikan sebagai bentuk evaluasi diri untuk terus belajar dan berkembang dalam memperluas ilmu di bidang pendidikan, serta dapat lebih mengenal media – media interaktif yang dapat digunakan pada saat mengajar.
- 2) Bagi Mahasiswa, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai media pembelajaran dengan menggunakan media visualisasi gambar 3D.

- 3) Bagi Guru, penelitian ini dapat memberikan alternatif metode pembelajaran yang inovatif, yaitu media visualisasi gambar 3D untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks deskripsi serta mempermudah guru ketika menyampaikan materi.
- 4) Bagi Siswa, penelitian ini membantu siswa memahami cara menulis teks deskripsi secara lebih kreatif dan detail melalui penggunaan media visualisasi gambar 3D.
- 5) Bagi Peneliti Lain, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai perbandingan serta dapat dijadikan sebagai referensi dalam penelitian.

### **1.5 Anggapan Dasar**

Dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian karena mengingat dan menimbang beberapa hal sebagai berikut:

1. Media visualisasi gambar 3D dapat memberikan visualisasi yang lebih konkret dibandingkan dengan media tradisional teks deskripsi verbal. Hal ini membantu siswa memahami objek yang akan dijelaskan dengan lebih baik, sehingga mempermudah mereka untuk berpikir imajinatif dalam menyusun kalimat deskripsi.
2. Kesulitan siswa dalam menulis teks deskripsi seringkali disebabkan oleh keterbatasan imajinasi dan kurangnya alat bantu yang memadai untuk memahami objek secara mendalam. Media visualisasi gambar 3D mengatasi keterbatasan ini dengan memberikan pengalaman visual yang mendalam dan realistis.
3. Peneliti beranggapan bahwa dalam pembelajaran menulis teks deskripsi harus dikemas lebih menarik lagi sehingga proses pembelajaran terasa lebih menyenangkan.

### **1.6 Definisi Operasional**

Definisi operasional pada penelitian “Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Menulis Teks Deskripsi dengan Menggunakan Media Visualisasi Gambar 3D Kelas VII pada Siswa SMP Negeri 2 Kuningan”, yaitu:

1. Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan Pembelajaran dalam penelitian ini adalah proses sistematis yang melibatkan identifikasi tujuan pembelajaran, perumusan kompetensi yang ingin dicapai, pemilihan materi ajar, strategi, metode, serta teknik pembelajaran yang sesuai, penentuan sumber belajar, dan perencanaan evaluasi untuk mengukur keberhasilan pembelajaran.

## 2. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini adalah guru memanfaatkan gambar 3D sebagai media bantu untuk merangsang imajinasi siswa, sehingga mereka dapat menyusun teks deskripsi dengan lebih jelas, terstruktur, dan sesuai dengan kaidah kebahasaan yang tepat. Siswa dapat termotivasi dan mampu mengembangkan keterampilan menulisnya dengan lebih baik.

## 3. Hasil Menulis Teks Deskripsi

Hasil menulis teks deskripsi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran, yang ditunjukkan melalui keterampilan menyusun teks tertulis secara sistematis, logis, dan sesuai dengan kaidah bahasa yang berlaku.

## 4. Menulis Teks Deskripsi

Menulis Teks Deskripsi dalam penelitian ini adalah salah satu materi pembelajaran bahasa Indonesia Kelas VII SMP fase D Elemen Menulis dengan Capaian Pembelajaran sebagai berikut. Peserta didik mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan tertulis untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif. Peserta didik juga menuliskan hasil penelitian menggunakan metodologi sederhana dengan mengutip sumber rujukan secara etis. Menyampaikan ungkapan rasa simpati, empati, peduli, dan pendapat pro/kontra secara etis dalam memberikan penghargaan secara tertulis dalam teks multimodal. Peserta didik mampu menggunakan dan mengembangkan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan untuk menulis. Peserta didik menyampaikan tulisan berdasarkan fakta, pengalaman, dan imajinasi

secara indah dan menarik dalam bentuk prosa dan puisi dengan penggunaan kosa kata secara kreatif.

5. Media Visualisasi Gambar 3D

Media Visualisasi Gambar 3D dalam penelitian ini adalah media berupa gambar 3D yang memberikan pengalaman visual lebih nyata (miniatur) dan mendetail dibandingkan dengan gambar 2D, sehingga memudahkan siswa memahami objek yang dideskripsikan. Media ini juga dapat melihat dan menyentuh model nyata dari konsep nyata yang dipelajari sehingga siswa dapat mengeksplorasi langsung dengan model yang disediakan.

6. Siswa SMP

Siswa SMP yang dimaksud dalam penelitian ini adalah orang yang statusnya terdaftar dan dapat diidentifikasi sebagai peserta didik di institusi pendidikan formal.

7. Kelas VII

Kelas VII yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kelas VII H yang terdaftar sebagai peserta didik aktif pada tahun 2024-2025.

8. SMPN 2 Kuningan

SMP Negeri 2 Kuningan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah salah satu sekolah yang berada di Kabupaten Kuningan, Jawa Barat.